

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam keberhasilan suatu perusahaan atau instansi. Manusia berperan sebagai pelaku utama dalam setiap kegiatan pada Perusahaan (Susan, 2019). Oleh karenanya, setiap karyawan pada suatu perusahaan atau instansi merupakan aset yang harus dikembangkan dan diperhatikan. Lingkungan kerja adalah komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas produktivitas di tempat kerja dan memengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah salah satu faktor penting yang menentukan kualitas kinerja karyawan (Jusdiana Ahmad & Mustari, 2022). Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi para karyawan sehingga dapat bekerja secara optimal dan maksimal. Salah satu perihal yang wajib diperhatikan untuk memaksimalkan sumber daya manusia bagi karyawan adalah adanya sistem Keamanan dan Kesehatan Kerja.

Permasalahan tentang kecelakaan kerja masih sering terjadi di Indonesia. Tenaga kerja memegang peranan utama pada perusahaan atau instansi, karena sebuah perusahaan tidak bisa lepas dari tenaga kerja. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS), kecelakaan kerja terus meningkat setiap tahun yang menyebabkan cedera serius, kecacatan, bahkan kematian. Pada tahun 2022 tercatat lebih dari 200.000 kecelakaan kerja dilaporkan. Salah satu penyebab utama dari kecelakaan kerja yaitu *Human Error* (kesalahan manusia). Faktor ini menjadi penyebab paling umum terjadinya kecelakaan kerja. Ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan dapat berujung pada kecelakaan fatal bagi tenaga kerja dalam suatu Perusahaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja, disebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas

Nasional. Dalam pasal 14 (c) pada UU Nomor 1 tahun 1970 disebutkan syarat dari keselamatan kerja salah satunya yaitu Perusahaan memberikan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kerja. APD harus diberikan kepada pekerja dan orang lain yang merambah tempat kegiatan, baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Persepsi karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja memengaruhi kepatuhan mereka terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan fisik dan mental semua pekerja, serta seluruh jenis pekerjaan.

Unit Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan suatu instansi pemerintah yang bekerja pada sektor perhubungan yang bertugas untuk memeriksa dan menguji komponen atau bagian kendaraan bermotor, kereta tempelan, dan kereta gandengan dengan tujuan untuk memastikan kendaraan layak beroperasi di jalan raya dan memenuhi persyaratan teknis yang telah berlaku. Bertujuan untuk melayani uji KIR atau Uji Berkala kendaraan wajib uji dan ditangani oleh seorang Penguji yang memiliki keahlian khusus dan sesuai dengan kompetensinya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di beberapa Unit Pengujian Kendaraan Bermotor masih cukup banyak ditemukannya penguji yang belum memaksimalkan penggunaan APD sebagai dasar untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Pengetahuan terkait perilaku keselamatan serta Kesehatan kerja akan berdampak pada terjadinya kecelakaan kerja yang sering terjadi akibat kelalaian manusia (*human error*).

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan kepatuhan tenaga kerja terhadap peraturan keselamatan dan Kesehatan kerja. Penelitian ini dilakukan oleh (Nuraini, 2015) dengan judul "Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya Dengan Kecelakaan Kerja". Penelitian ini bersifat analitik dan meneliti hubungan antara kepatuhan K3 terhadap insiden kecelakaan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, di mana variabel diukur secara bersamaan. Dalam penelitian ini, seluruh karyawan PT Coca-Cola diambil sampel secara acak. Metode acak ini digunakan dengan

menggunakan sistem undian, nama karyawan ditulis di kertas dan digulung satu per satu. Selanjutnya, dari data yang dikumpulkan sebanyak 40 gulungan dipilih untuk sampel. Variabel terikat adalah insiden kecelakaan kerja, dan variabel bebas adalah kepatuhan terhadap peraturan K3. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa Kepatuhan K3 pada karyawan PT.CCAI tergolong kurang baik dengan presentase kecelakaan kerja paling tinggi berada pada kecelakaan kerja ringan di angka 17,5%.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas karyawan dalam melakukan tugas yang diberikan kepada mereka. Ketika Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat berjalan dengan maksimal, maka tingkat kecelakaan juga akan mengalami penurunan sehingga karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Penguji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul, maka penulis mengambil penelitian dengan judul "HUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN PERILAKU KESELAMATAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR ."

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, didapatkan permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kepatuhan penggunaan alat pelindung diri terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor?
2. Bagaimana perilaku keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor?

I.3 Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan bahasan masalah yang akan dianalisis lebih lanjut, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul.
2. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan konsep analisis statistik dengan pendekatan pearson.
3. Sasaran dari penelitian ini adalah Penguji Kendaraan Bermotor.
4. Penelitian ini mengukur apakah ada hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dan perilaku K3 terhadap kinerja penguji. Diharapkan agar penelitian ini nantinya dapat dikembangkan menjadi evaluasi dari hasil hubungan kepatuhan penggunaan APD dan Perilaku K3 terhadap Kinerja Penguji Kendaraan Bermotor.

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kepatuhan penggunaan alat pelindung diri di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Kinerja Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Mengetahui perilaku keselamatan Kesehatan kerja di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor terhadap Kinerja Penguji Kendaraan Bermotor.
3. Menganalisis Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Perilaku Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Penguji Kendaraan Bermotor.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor dan instansi terkait lainnya. Sebagai Langkah peningkatan pengetahuan dan kesadaran penguji kendaraan bermotor terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja
2. Bagi Penulis
Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama Pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
3. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini terdiri dari beberapa bab untuk menjelaskan bahasan, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan pada penelitian, selain itu juga berisi penelitian-penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, data penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan pada penelitian, diagram alir penelitian, desain alat, dan skema kerja alat yang dibuat.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tentang tahapan pengambilan data dan pengolahan data serta observasi secara langsung di lokasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran atas hasil penelitian yang digunakan untuk bahan evaluasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber referensi yang digunakan untuk mendukung penelitian tugas akhir.

LAMPIRAN

Berisi tentang data dan gambar pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir.